

## SILABUS

1. Kode : AP 301
2. Nama Mata Kuliah : Filsafat Administrasi Pendidikan
3. Jumlah Pertemuan : 19x pertemuan
4. Penanggung Jawab : Prof. Dr. H. Dadang Suhardan, M.Pd.  
Nugraha Suharto, M.Pd.

### 5. Tujuan Pembelajaran Umum :

Setelah mengikuti perkuliahan diharapkan para mahasiswa memahami konsep administrasi pendidikan sebagai ilmu pengetahuan dari sudut pandang filsafat, bahwa administrasi pendidikan selain ilmu pengetahuan yang teoritis praktis juga merupakan ilmu pengetahuan yang perkembangan memerlukan renungan filosofis dan pengalaman empirik karena berobjek manusia. Yaitu pertumbuhan dan pengembangan potensi peserta didik kearah terwujudnya manusia berkualitas unggul, berdasarkan iman, takwa, nilai, budaya, ilmu pengetahuan dan falsafat dasar negara.

### 6. Jumlah Pertemuan

PERTEMUAN KE	TUJUAN KHUSUS. (Pada tiap akhir pertemuan Perkuliahan Mahasiswa dapat menjelaskan kembali tentang :)	POKOK SAJIAN	KETERANGAN
1	Mengetahui persyaratan kuliah	Peraturan Akademik UPI/Jurusan	Penjelasan, Pedoman Akademik UPI
2 - 3	Arti filsafat metafisika, arti pendidikan dan arti administrasi pendidikan	Filsafat – philos and sophia = cinta kepada kebenaran, kearifan. Pendidikan berarti mengembangkan potensi peserta didik melalui perubahan sikap. Administrasi pendidikan = ilmu tentang kerjasama dalam proses mencapai tujuan pendidikan	Abbas Hamzah. Bab I. Ansori, Endang.. Bab.VI. Ismaun. Bab I. Yuyun Suriasumantri Bab I.
4	Mahasiswa dapat menyebutkan dan menjelaskan esensi isi tiga mazhab filsafat	Kontempelasi Empat Mazhab besar filsafat : Rasionalisme, Empirisme, idealisme, dan Pragmatisme	Ahmad Tafsir Bab V. Endang .SA Bab

			VI. Ismaun (2007).Bab I
5	Interelasi dan perbedaan antata. Filsafat, agama, Ilmu Pengetahuan, Seni dan Teknologi	Empat teori Kebenaran. Metafisik, Etik, Logik dan Empirik. Agama merupakan sumber kebenaran mutlak berdasar wahyu. Ilmu berdasarkan rasio. Seni berdasarkan subyek.. Teknologi berdasarkan fedah.	Muhadjir Noeng. Bagian Pertama. Endang S.Bab X,XI XII. Abbas, Hamzah. Bab II. Tafsir, Ahmad. Bab I.
6	Sumber Ilmu Pengetahuan. Langkah kerja metode ilmiah.	Ilmu sebagai logico-hypothetico verifikative. Arti masalah. Langkah metode Ilmiah. Masalah-Hipotesis	Yuyun S. Bab IV. (1996) Yuyun S. (1999).Ttg Hakekat Ilmu dan Bab VI.
7 - 8	Pengertian tentang. Ontologi. Epistimologi dan Aksiologi dalam menelaah Ilmu Administrasi dan Manajemen Pendidikan	Ontologi = Obyek studi, Epistimologi metode kerja dan aksiologi= kegunaan administrasi dalam pendidikan..Administrasi Pendidikan merupakan Ilmu untuk memecahkan masalah pendidikan. melalui berbagai kerjasama penyelenggaraan pendidikan	Noeng Muhadjir. (1998) Bab IV. Yuyun Suriasumantri. (1996). Bab III s/dVI. Redja Mudiyaardjo (2001). Bagian II s/d IV. Ismaun (2007).Bab I
9	UTS	-	-
10	Menjelaskan kembali konsep dan unsur pokok filsafat pendidikan	Filsafat pendidikan merupakan teori umum pendidikan, berbentuk ungkapan pemikiran secara lengkap dan menyeluruh serta peta dan tatakelola yang sisitimatis bagaimana teori dterapkan dalam peraktek kelembagaan pendidikan di masyarakat	Arifin Muzayyin (2005) Bab 1 s/d VI. Rasyidin Waini. (2006) Bagian 1 dan 2. Mudiyaardjo (2001) Bagian II s/d IV. Ismaun (2007). Bab II
11	Mahasiswa dapat menggambar diagram dan memberi penjelsan	Filsafat terbentuk dari keyakinan dan pandangan hidup, kemudian diangkat menjadi landasan berfikir.	Ismaun (2007).Bab I. Mudiyaardjo (2001) Bab 2..

	singkat konstelasi antara ilmu pendidikan teoritis dan peraktis	Dituangkan kedalam sistem pranata dan tata kelola kelembagaan	
12	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memberi pendapat sendiri tentang tujuan-tujuan dalam pendidikan serta bagaimana ditata kelola dalam usaha mewujudkannya.	Tujuan pendidikan bersifat luas, normatif dan filosofis, ada macam-macam tujuan yang harus dicapai. Setiap tujuan perlu penjelasan oprasional kedalam bahasan pengelolaan. Tujuan Nasional, kelembagaan, kurikuler dan pembelajaran. Pelaksanaannya dicapai secara efektif dan efisien. Dalam sisdiknas mengacu kepada pembentukan manusia beriman dan bertakwa.	Rasyidin Waini (2006). Bab 2. Arifin Muzayyin (2005). Bag 1-13. Mudiyahardjo (2001) Bab 4.
13-14	1. Mahasiswa dapat menuturkan kembali konsep administrasi pendidikan. 2. Mahasiswa dapat menjelaskan esensi dan pendekatan-pendekatan dalam mempelajari ilmu administrasi pendidikan.	Administrasi pendidikan merupakan ilmu yang mengupas tuntas ttg hakekat kerjasama antar manusia dalam pelaksanaan pendidikan, bersangkut paut dgn tujuan, cara mencapainya dan sumber potensi yang digunakan, serta hakikat administrasi pendidikan sebagai ilmu pengetahuan yang meliputi fungsi, proses dan kegunaannya.	Oteng Sutisna (1983) Bab 1,2,3. Engkoswara. (1987) Bab I, 2.. Tim Dosen Adpen (2007) Bab 1,2,3.
15	Mahasiswa dapat memberikan penjelasan arti dan fungsi visi dan misi	Visi merupakan rumusan kehendak terhadap keadaan masa yang akan datang yang harus dicapai oleh system / organisasi kelembagaan pendidikan. Berfungsi sebagai arahan dan pedoman semua kebijakan dan kegiatan serta ukuran keberhasilan. Misi merupakan aktivitas kegiatan pokok-utama yang harus dijalankan dalam mengelola system, agar misi dapat terwujud.	Depdiknas (2000). Visi dan misi pendidikan Nasional
16	1. Mahasiswa dapat	Gambar :Struktur Organisasi Pendas menurut Sisdiknas.	Oteng Sutisna (1983) Bagian II.

	<p>menggambarkan stuktur Organisasi Penas.</p> <p>2. Mahasiswa dapat menjelaskan unsur-unsur pengelolaan/ manajemen penas.</p>	<p>Paling sedikit ada tujuh unsur yang dikelola dalam pendidikan ; Peserta didik, Personil, Kurikulum, Keuangan, Perlengkapan, Tatasusaha dan Humas.</p>	<p>Tim Dosen Adpen Bab I s/d XV</p>
17	<p>Mahasiswa dapat menyebutkan tiga permasalahan pokok dalam sisdiknas, kemudian menguraikan singkat alternatif pemecahannya.</p>	<p>Pendnas dihadapkan kepada berbagai tantangan dan masalah yang harus dipecahkan seperti : pada tingkat global- daya saing manusia unggul. Pada tingkat nasional – anggaran,efektivitas, efisiensi, kewajiban belajar dan pemerataan serta mutu pendidikan nasional. Pada tingkat mikro- supervisi pembelajaran, akuntabilitas, relevansi, profesionalisme, pengelolaan, anggaran, transparansi, fasilitas, otonomi dan manajemen.</p>	<p>Tim Dosen Adpen Bab I s/d XV Ismaun (2007). Lampiran.</p>
18	<p>Mahasiswa dapat menyebutkan unsur-unsur penting dalam praktek pelaksanaan pendidikan</p>	<p>Fungsi guru dalam pendidikan adalah membelajarkan peserta didik supaya terjadi perubahan sikap menuju kepada kedewasaan. Untuk menjadi guru banyak syarat yang harus dipenuhi terutama persyaratan pendidikan profesional. Selain harus mendidik diri sendiri dalam mengikuti perkembangan zaman, guru juga harus mendidik peserta didik sesuai dengan kebutuhan anak dan tuntutan masyarakatnya.</p>	<p>Waini Rasyidin (2006) Bab 3 s/d 6. Oteng Sutisna (1983) Bagian I-II. Tim Dosen Adpen Bab I s/d XV</p>
19	UAS	-	-